

The Impact Of Digital Economy Implementation On The Income Of Micro, Small, And Medium Enterprises (MSMEs) In Sampang Regency

Dampak Implementasi Ekonomi Digital terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Sampang

Septian Eko Haryansyah*, Laily Nur Aini, Rosi Efendi

Program Studi Agribisnis, Universitas Nazhatut Thullab Al-Muafa Sampang
Jl. Diponegoro No.11, Sampang Jawa Timur

*Corresponding Email: ryanharyansyah18@gmail.com

Article history: Submitted: November 14, 2025 | Revised: December 23, 2025 | Accepted: January 05, 2026

ABSTRAK

Perkembangan ekonomi digital telah membawa perubahan besar dalam pola aktivitas bisnis, termasuk pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Pemanfaatan teknologi digital seperti media sosial, marketplace, dan sistem pembayaran digital memberikan peluang bagi UMKM untuk meningkatkan kinerja usaha, khususnya dari sisi pendapatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan ekonomi digital terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Sampang. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah seluruh UMKM di Kabupaten Sampang, sedangkan sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu UMKM yang telah menerapkan ekonomi digital. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan ekonomi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Sampang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin optimal penerapan ekonomi digital, maka semakin meningkat pendapatan yang diperoleh UMKM. Oleh karena itu, diperlukan dukungan pemerintah daerah dan pemangku kepentingan terkait dalam meningkatkan literasi digital dan penyediaan infrastruktur guna mendorong daya saing UMKM.

Kata kunci: Ekonomi Digital, Pendapatan, UMKM

ABSTRACT

The development of the digital economy has significantly transformed business activities, including Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). The utilization of digital technologies such as social media, online marketplaces, and digital payment systems provides opportunities for MSMEs to improve business performance, particularly income. This study aims to analyze the effect of digital economy adoption on the income of MSMEs in Sampang Regency. This research employs a quantitative approach using a survey method. The population consists of MSMEs in Sampang Regency, with samples selected through purposive sampling of MSMEs that have adopted digital economic practices. Data were collected using questionnaires and analyzed through simple linear regression. The results indicate that digital economy adoption has a positive and significant effect on MSME income in Sampang Regency. Therefore, support from local government and relevant stakeholders is essential to enhance digital literacy and infrastructure development to strengthen MSME competitiveness.

Keyword : Digital Economy, Income, Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs)

Volume : 5
Nomor : 1
Bulan : January-June
Tahun : 2026
Halaman : 45-58

Pendahuluan

Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) diarahkan agar memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian suatu negara hingga pada peningkatan daya saing. Sementara itu, pengembangan usaha skala mikro diarahkan untuk memberikan kontribusi dalam peningkatan pendapatan masyarakat berpendapatan rendah. Kinerja nyata yang dihadapi oleh sebagian besar usaha terutama yang berkategori Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia yang paling menonjol adalah rendahnya tingkat produktivitas mereka, nilai tambah dan kualitas akan produknya. Walaupun diakui pula bahwa UMKM menjadi lapangan pekerjaan bagi sebagian besar masyarakat di Indonesia, tetapi kontribusi dalam output nasional dikategorikan rendah.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan suatu aktivitas yang dilakukan mulai dari kalangan masyarakat rendah hingga kalangan masyarakat tinggi. Kebanyakan aktivitas tersebut adalah aktivitas penjualan produk dan atau penjualan jasa kepada konsumen. Istilah pendapatan dalam dunia bisnis bukanlah hal yang asing, karena usaha apapun yang digeluti tetap tujuan utamanya adalah menghasilkan pendapatan supaya dapat menunjang kinerja keuangan optimal.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu prioritas dalam pengembangan ekonomi nasional. UMKM menjadi tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan yang tidak hanya ditunjukkan untuk mengurangi masalah kesenjangan antar golongan pendapatan dan antar pelaku usaha, ataupun pengetasan kemiskinan dan penyerapan ketenagakerjaan. Pengembangan UMKM mampu memperluas basis ekonomi dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam perubahan struktural ekonomi di negeri ini. Kontribusi tersebut merupakan bagaimana meningkatkan perekonomian daerah dan ketahanan ekonomi nasional di era globalisasi ekonomi.

Peneliti mengaitkan isu diatas dengan konsep globalisasi ekonomi yang diartikan sebagai suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh suatu bangsa dalam upaya meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan. Hal ini ketika dilakukan terus menerus dalam jangka waktu yang panjang akan memperoleh hasil yang maksimal karena perkembangan teknologi terus berkembang. Tercatat pada 2022, total UMKM Kabupaten Sampang sebanyak 32.271, dan tahun 2023 naik menjadi 34.800 UMKM, serta tahun 2024 kembali naik menjadi 36.590 UMKM. Sementara di 2025 pertanggal 31 Juli atau semester pertama sudah naik menjadi 37.117 UMKM, dan diyakini akan terus meningkat hingga akhir tahun. (BPS, 2025).

Berdasarkan data jumlah UMKM di Kabupaten Sampang maka menjadi salah satu faktor yang sangat penting bagi pemerintahan untuk terus mengembangkan aspek pembangunan wilayah dengan pemanfaatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, salah satunya ialah dengan adanya pemanfaatan sistem Ekonomi Digital, penerapan ekonomi digital yang menggunakan bantuan internet untuk memperlancar proses transaksi dan interaksi antara penjual dan pembeli pada kegiatan ekonominya. Adapun data jumlah UMKM yang menggunakan digital pada usahanya diidentifikasi melalui pembayaran kontribusi pajak usaha.

Berdasarkan seluruh penjelasan diatas peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh penerapan ekonomi digital terhadap peningkatan pendapatan pelaku UMKM di Kabupaten Sampang serta mengevaluasi dari tinjauan digitalisasi usaha. Penjelasan tersebut melatarbelakangi penelitian ini dilakukan dengan merumuskan judul “Pengaruh Penerapan Ekonomi Digital Terhadap Pendapatan Usaha Miro Kecil dan Menengah di Kabupaten Sampang”

Berdasarkan seluruh penjelasan yang telah dipaparkan pada latar belakang, peneliti merumuskan beberapa pokok permasalahan yang menjadi inti dari penelitian ini. Langkah awal dimulai dengan mengidentifikasi seberapa baik penerapan ekonomi digital pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Sampang, sekaligus meninjau seberapa besar tingkat pendapatan yang diperoleh oleh para pelaku UMKM di wilayah tersebut.

Selanjutnya, penelitian ini diarahkan untuk menganalisis keterkaitan antar variabel, yakni guna mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penerapan ekonomi digital dengan tingkat pendapatan UMKM. Terakhir, analisis tersebut diperdalam untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh nyata dari penerapan ekonomi digital terhadap tingkat pendapatan UMKM di Kabupaten Sampang, sehingga hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai dampak transformasi digital di sektor usaha kecil.

Landasan Teori

Ekonomi Digital

Ekonomi digital merupakan kemajuan perekonomian yang menggunakan teknologi digital sebagai fungsi utama dalam melakukan transaksi elektronik yang penggunaannya menggunakan jaringan. (Don Tapscott, 2013) digital ekonomi merupakan sebuah sosiopolitik dengan sistem ekonomi yang memiliki suatu karakteristik dalam sebuah bagian ruang intelejen, dengan meliputi informasi, berbagai akses instrument informasi, kapasitas informasi dan pemrosesan informasi

Element Ekonomi Digital. Akses Internet Menurut Vital Wave terdapat tiga elemen dasar dalam membentuk suatu ekonomi digital di dalam pasar yang sedang berkembang, yaitu:

1. Akses Internet merupakan hal paling dasar dalam menjalankan aktivitas ekonomi digital. Akses internet ini yang menjadi penghubung antara bisnis, pemerintah dan masyarakat. Dampak dari akses internet adalah terciptanya pelayanan digital (digital service) yang terkoneksi dengan masyarakat dana data (Hasanah dkk, 2025).
2. Akses Transaksional
Akses transaksional menjadikan suatu produk dan layanan menjadi dapat dinikmati dan dikonsumsi oleh masyarakat. Di dalam pasar yang berkembang ini, hal ini menjadi sesuatu yang cukup kompleks untuk mendukung keberlanjutan kemampuan akses transaksi. Akses transaksi ini memiliki dua buah manfaat seperti membuka peluang bagi jenis bisnis baru serta kemampuan didalam mengelola efek dari *economy shock*.
3. Entrepreneurship

Volume : 5
Nomor : 1
Bulan : January-June
Tahun : 2026
Halaman : 45-58

Entrepreneurship memegang perananan penting didalam pengembangan sistem teknologi digital di kalangan entrepreneur. Entrepreneur memiliki fungsi dalam hal memastikan nilai yang dibuat dapat disimpan bagi negara dan masyarakat. Dalam menciptakan suatu keberhasilan ekonomi digital dalam sebuah negara diperlukan suatu transisi teknologi finansial dalam bentuk keuangan yang baru (Hasanah dkk, 2025).

Digitalisasi merupakan proses konversi dari analog ke digital dengan menggunakan teknologi dan data digital dengan sistem pengoprasian otomatis dan sistem terkomputerisasi. Perkembangan teknologi digital merupakan hasil rekayasa akal, pikiran, dan kecerdasan manusia yang tercermin dalam kemajuan ilmu pengetahuan. Selanjutnya memberikan manfaat dalam segala aspek kehidupan manusia. Digitalisasi adalah proses media dari bentuk tercetak, audio, maupun video menjadi bentuk digital. Digitalisasi dilakukan untuk membuat arsip dokumen bentuk digital. Digitalisasi memerlukan peralatan seperti komputer, scanner, operator media sumber dan software pendukung (Rustam, 2016).

Manfaat Teknologi Digital. Perkembangan zaman ke era digital membawa manfaat bagi kehidupan manusia diantaranya membantu pekerjaan dalam membuat, mengubah, menyimpan, menyampaikan informasi dan menyebarkan informasi secara cepat, berkualitas, dan efisien. Manfaat teknologi digitalisasi sebagai berikut:

Manfaat dari teknologi digitalisasi Sektor perdagangan dinilai sangatlah penting untuk meminimalkan biaya operasional dan untuk menjangkau konsumen lebih banyak. Dengan memanfaatkan platform yang telah tersedia seperti toko online (*ecommerce*), para pelaku usaha dapat menjangkau konsumen yang lebih banyak dari berbagai wilayah dengan biaya yang tidak terlalu mahal. Penggunaan media sosial juga bermanfaat bagi para pelaku usaha sebagai media untuk memasarkan atau mengiklankan produk agar diketahui banyak orang.

Konsep Pendapatan

Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu. Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung (Haryansyah dkk, 2020). Pendapatan terdiri atas upah, gaji, sewa, deviden, keuntungan dan merupakan suatu arus yang diukur dalam jangka waktu tertentu misalnya: seminggu, sebulan, setahun atau jangka waktu yang lama (Samoelson, 2012).

Arus pendapatan tersebut muncul sebagai akibat dari adanya jasa produktif (Productive service) yang mengalir ke arah yang berlawanan dengan aliran pendapatan yaitu jasa produktif yang mengalir dari masyarakat ke pihak bisnis yang berarti bahwa pendapatan harus didapatkan dari aktivitas produktif (Haryansyah dkk, 2020).

Menurut Keynes pendapatan yaitu perubahan pada jumlah faktor produksi yang digunakan dan perubahan kemampuan setiap unit faktor produksi tersebut menghasilkan pendapatan. Pendapatan adalah hasil dari penjualan faktor-faktor produksi yang dimiliki kepada sektor produksi (Keynes, 2000).

Konsep perhitungan pendapatan menurut Sukirno dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, yaitu :

- a. *Production approach* (pendekatan produksi), adalah menghitung seluruh nilai tambah produksi barang atau jasa yang dihasilkan dalam ukuran waktu tertentu.
- b. *Income approach* (pendekatan pendapatan), adalah menghitung seluruh nilai balas jasa yang diterima pemilik faktor produksi dalam ukuran waktu tertentu.
- c. *Expenditure approach* (pendekatan pengeluaran), adalah menghitung seluruh pengeluaran dalam kurun waktu tertentu.

Jenis Pendapatan. Pendapatan dapat timbul dari penjualan, proses produksi, pemberian jasa termasuk pengangkutan dan proses penyimpanan (earning proses). Dalam perusahaan dagang, pendapatan timbul dari penjualan barang dagang. Pada perusahaan manufaktur, pendapatan diperoleh dari penjualan produk selesai. Sedangkan untuk perusahaan jasa, pendapatan diperoleh dari penyerahan jasa kepada pihak lain.

Adapun jenis – jenis pendapatan dari satu kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

- a. Pendapatan operasional

Pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usaha yang dilaksanakan sendiri oleh perusahaan tersebut tanpa penyerahan jasa yang telah selesai diproduksi, Pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usaha dengan adanya hubungan yang telah disetujui, misalnya penjualan konsinyasi, Pendapatan dari kegiatan usaha yang dilaksanakan melalui kerja sama dengan para investor.

- b. Pendapatan non operasional

Pendapatan yang diperoleh dari sumber lain diluar kegiatan utama perusahaan digolongkan sebagai pendapatan non operasional yang sering juga disebut sebagai pendapatan lain-lain. Pendapatan ini diterima perusahaan tidak kontiniu namun menunjang pendapatan operasional perusahaan. Dari timbulnya pendapatan tersebut, dapat disimpulkan bahwa sumber pendapatan meliputi semua hasil yang diperoleh dari bisnis dan investasi.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

1. Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut UU Nomor 99 tahun 1998, Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) adalah Kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan yang tidak sehat (Kepres, 1998)

2. Kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 UMKM memiliki kriteria kriteria sebagai berikut:

- a) Kriteria kelompok Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini:
 - (1) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - (2) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

Volume : 5
Nomor : 1
Bulan : January-June
Tahun : 2026
Halaman : 45-58

- b) Kriteria Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini:
 Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000,00 (Lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha)
- (2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300.000.000 (Tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000 (Dua milyar lima ratus juta rupiah).
- c) Kriteria Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang- Undang ini:
- (1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah).
- (2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000 (Dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah).

Metode

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan maupun menjabarkan hasil temuan data dalam bentuk angka-angka. Jenis penelitian yang digunakan yaitu Field Research (penelitian lapangan) dengan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel yang terdapat dalam penelitian ini dengan cara turun langsung ke lapangan atau lokasi penelitian untuk mengetahui secara detail kondisi penelitian. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober – Desember 2025.

Jenis dan Sumber Data. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri data primer dan data sekunder yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Data primer diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan pengisian kuesioner yang diajukan kepada responden. Observasi dilakukan secara langsung di lapangan untuk melihat langsung petani garam melakukan aktivitas sehari-hari. Data sekunder didapatkan dari literatur – literatur yang relevan seperti buku, jurnal, internet, Badan Pusat Statistika (BPS) dan instansi lainnya yang dapat membantu ketersediaan data.

Metode Pengumpulan Data dan Pengambilan Sampel. Populasi adalah jumlah keseluruhan objek penelitian atau jumlah seluruh responden yang diteliti untuk memperoleh data dan memberikan kesimpulan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM di Kabupaten Sampang yang dapat dijabarkan sebanyak 37.117 unit.

Sampel merupakan pemilihan beberapa populasi yang diharapkan mampu mewakili kondisi dari semua populasi. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin. Rumus perhitungan besaran sampel:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Ket:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : kelonggaran ketidak telitian karna kesalahan pengambilan sampel yang ditoleriri, misalnya 10%.

Dengan menggunakan rumus slovin, maka jumlah sampel minimal diambil sebesar:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{37.177}{1 + 37.177(10\%)^2} = 99,73$$

Metode Pengolahan dan Analisis Data

Observasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap objek dan lokasi penelitian guna memperoleh data empiris yang valid untuk mendukung analisis. Selain itu, observasi awal berfungsi sebagai instrumen identifikasi masalah dan landasan teoretis dalam menentukan urgensi penelitian.

Kuesioner atau angket disusun secara sistematis berdasarkan indikator variabel yang diturunkan dari teori-teori relevan sebagai instrumen pengukuran. Instrumen ini didistribusikan kepada responden untuk mentransformasikan informasi kualitatif menjadi data kuantitatif melalui penerapan skala Likert.

Metode dokumentasi dilakukan melalui teknik penghimpunan data sekunder dari berbagai sumber kredibel, seperti laporan Badan Pusat Statistik (BPS), Dinas Perdagangan, Komunitas Pengusaha Kabupaten Sampang, serta literatur jurnal ilmiah. Seluruh dokumen yang terkumpul kemudian diolah sebagai data pendukung untuk memperkuat validitas hasil penelitian. Uji T

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan t hitung terhadap t tabel dengan ketentuan sebagai berikut :

$H_0 : \beta = 0$, berarti tidak ada pengaruh signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

$H_a : \beta > 0$, berarti ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

H_a diterima jika $p\text{-value} < \text{level of significant}$

Volume : 5
Nomor : 1
Bulan : January-June
Tahun : 2026
Halaman : 45-58

H_0 diterima jika $p\text{-value} > \text{level of significant}$.

Analisis Regresi Linear Sederhana. Regresi linear sederhana ini digunakan untuk mencari pengaruh antara nilai variabel penerapan ekonomi digital dan peningkatan pendapatan menampilkan simbol dari suatu data dimana Y sebagai variabel tergantung dan X sebagai variabel bebas. nilai sederhana dapat dicari dengan menggunakan rumus:

Ket:

Y = Peningkatan Pendapatan

$$Y = a + \beta X + e$$

a = Konstanta

X = Penerapan Ekonomi Digital

B = Koefisien regresi

e = Error / 0,05

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Data Deskriptif

Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan suatu informasi yang merujuk pada atribut, ciri-ciri, atau data demografis yang menggambarkan orang-orang yang menjadi subjek atau peserta dalam sebuah penelitian atau survei. Informasi ini digunakan untuk mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan menganalisis populasi responden yang terlibat dalam penelitian ini. Karakteristik responden tersebut dikategorikan kedalam beberapa kategori yaitu berdasarkan jenis kelamin dan usia responden. Jenis Kelamin Pria berjumlah 38 orang atau 40% dari jumlah responden dan jenis kelamin Wanita sebanyak 62 orang atau 60 %.

Berdasarkan tabel diatas, diketahui jumlah responden dengan usia 20-25 tahun yaitu sebanyak 21 orang dengan 22,34%. Responden dengan usia pada 26-30 tahun sebanyak 21 orang atau 22,34%. Responden dengan usia pada 31-35 tahun yaitu sebanyak 23 orang dengan 24,47%. Responden dengan usia 36-40 tahun sebanyak 20 orang atau 21,28%. Responden dengan umur 41-45 tahun sebanyak 9 orang atau 9,57%.

Data Penelitian

a. Digital Ekonomi

Ada beberapa aplikasi digital yang digunakan oleh responden. Yakni Grab, Gojek, Saku, Kasir, Meta App. mendeskripsikan jenis digital ekonmi yang digunakan oleh UMKM dalam penelitian ini, diketahui bahwa terdapat beberapa aplikasi secara dominana digunakan oleh parapelaku UMKM di Kabupaten Sampang salah satunya yaitu aplikasi Gojek dan Grab yang digunakan dalam aspek pemasaran dan distribusi kepada pelanggan.

b. Pendapatan Responden

c. Adapun data terkait dengan pendapatan responden yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Data Pendapatan Rata rata perbulan UMKM Kabupaten Sampang

Pendapatan / Bulan	Frekuensi	Persen (%)
500 – 1 Juta	-	-
1 Juta – 3 Juta	26	26,53%
3 Juta – 5 Juta	63	61,89%
> 5 Juta	11	11,57%
Total	100	100%

Sumber: Data Penelitian, 2023

Deskripsi data diatas mendeskripsikan mayoritas responden memiliki pendapatan rata-rata pada rentan antara 3 juta hingga 5 juta yaitu sebanyak 63 orang, sementara pendapatan antara 1 juta hingga 3 juta yaitu 26 orang. Dan UMKM dengan pendapatan rata-rata >5 juta yaitu sebanyak 11 orang

Pembahasan

Penerapan ekonomi digital pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Sampang.

Pembahasan penelitian ini terkait dengan rumusan masalah pertama yaitu penerapan Ekonomi Digital ekonomi digital pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Sampang. Responden menunjukkan tingkat kesetujuan yang tinggi terhadap pernyataan-pernyataan yang terkait dengan penggunaan akses internet dalam usaha mereka. Penggunaan akses internet dalam Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Sampang cukup tinggi dan memiliki dampak positif yang signifikan pada perkembangan sektor UMKM di wilayah tersebut. Menurut Aji Rustam menerangkan bahwa Infrastruktur internet yang semakin berkembang dan mudah diakses telah mendorong UMKM untuk mengadopsi teknologi ini dalam operasional suatu bisnis. Ketersediaan penyedia layanan internet yang handal dan biaya yang terjangkau juga berkontribusi pada tingginya penggunaan akses internet.

Penerapan internet pada UMKM di Kabupaten Sampang menggunakan akses internet untuk memasarkan produk dan layanan mereka. Platform online seperti media sosial, marketplace, dan website bisnis digunakan untuk mencapai pasar yang lebih luas dan meningkatkan visibilitas mereka.

Pembahasan merujuk pada penggunaan digital pada bisnis para pelaku UMKM di Kabupaten Sampang ini terlihat dari keseluruhan tanggapan positif mereka terhadap berbagai aspek penggunaan internet dalam konteks bisnis mereka. Pertama, mayoritas responden sepakat bahwa mereka menggunakan akses internet dalam usaha mereka selama ini. Penjelasan tersebut mencerminkan pentingnya internet sebagai alat komunikasi dan sumber informasi yang tak tergantikan dalam menjalankan bisnis modern.

Penggunaan digital dalam bisnis pelaku UMKM di Kabupaten Sampang mencerminkan fenomena yang menggembirakan, yang tercermin dalam respons positif

Volume : 5
Nomor : 1
Bulan : January-June
Tahun : 2026
Halaman : 45-58

dari mayoritas responden terhadap berbagai aspek penggunaan internet dalam konteks bisnis mereka. Pertama, mayoritas pelaku UMKM sepakat bahwa mereka telah memanfaatkan akses internet dalam usaha mereka sejak lama. Hal ini menunjukkan betapa internet telah menjadi fondasi utama dalam kegiatan komunikasi dan sebagai sumber informasi yang tak tergantikan dalam menjalankan bisnis modern. Dalam era di mana informasi dan konektivitas sangat berharga, akses internet telah memungkinkan pelaku UMKM di Kabupaten Sampang untuk tetap terhubung dengan pelanggan, rekan bisnis, dan pasar potensial secara efisien, menggambarkan bahwa teknologi digital telah menjadi bagian integral dari perjalanan bisnis mereka. Hal ini mendorong efektivitas dan pertumbuhan.

Penggunaan media digital elektronik mempermudah proses transaksi bisnis mengindikasikan bahwa teknologi telah membawa perubahan signifikan dalam cara UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) menjalankan operasional mereka di Kabupaten Sampang. Dalam era digital, kemampuan untuk mengotomatisasi dan menyederhanakan proses transaksi bisnis menjadi sebuah keunggulan yang tak terhindarkan. Dengan adopsi media digital elektronik, seperti sistem pembayaran online, platform e-commerce grab dan shope, dan perangkat bisnis lainnya, UMKM di Kabupaten Sampang dapat menghemat waktu dan tenaga yang sebelumnya dibutuhkan untuk mengelola pembayaran, pesanan, dan administrasi bisnis secara

Media digital elektronik, seperti platform e-commerce dan perangkat lunak manajemen bisnis, memungkinkan UMKM untuk mengotomatisasi proses bisnis mereka. Hal ini menghasilkan efisiensi yang signifikan dalam mengelola transaksi, mengurangi biaya operasional, dan mempercepat berbagai aspek bisnis, termasuk komunikasi dengan pelanggan. Penggunaan teknologi digital memungkinkan UMKM di Kota Parepare untuk bertransaksi lebih cepat dan efisien.

Teknologi digital juga mendorong inovasi dalam model bisnis UMKM. Mereka dapat menciptakan model bisnis baru yang lebih adaptif terhadap perubahan lingkungan dan preferensi konsumen. Contohnya, dengan adopsi teknologi baru, UMKM dapat merancang strategi pemasaran yang lebih kreatif dan menyesuaikan produk atau layanan mereka dengan kebutuhan pasar yang berkembang. Dalam ekonomi digital, pengalaman pengguna menjadi sangat penting. UMKM dapat menggunakan media digital untuk memberikan pengalaman pengguna yang lebih interaktif, mudah, dan personal kepada pelanggan mereka. Hal ini dapat menciptakan loyalitas pelanggan dan memperkuat hubungan dengan mereka.

Tingkat pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Sampang

Pembahasan penelitian kedua terkait dengan tingkat pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Sampang, hasil pengujian penelitian menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan memiliki nilai sebesar 80%. Skor klasifikasi ini menunjukkan tingkat yang sangat baik dalam hal peningkatan pendapatan. Artinya, peningkatan pendapatan tersebut dianggap sangat berhasil atau signifikan. Dengan skor sebesar 80%, dapat disimpulkan bahwa tindakan atau upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pendapatan telah menghasilkan hasil yang sangat memuaskan.

Pembahasan terkait dengan tingkat pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Sampang merujuk pada opsi pernyataan kuesioner yang dimana mayoritas responden menjawab sangat setuju, Berdasarkan data yang disampaikan, mayoritas responden sangat setuju bahwa pendapatan usaha mereka setiap bulannya melebihi 1 juta. Hal ini menunjukkan bahwa usaha mereka cukup sukses dalam menghasilkan pendapatan yang stabil. Selain itu, peningkatan pendapatan selama 5 bulan terakhir juga menunjukkan bahwa usaha mereka berkembang dengan baik.

Data yang menunjukkan bahwa mayoritas responden dari UMKM di Kabupaten Sampang sangat setuju bahwa pendapatan usaha mereka setiap bulannya melebihi 1 juta rupiah merupakan indikasi positif tentang kondisi UMKM di kabupaten tersebut. Pendapatan usaha yang stabil di atas ambang batas tersebut menggambarkan bahwa banyak UMKM di Parepare mampu memenuhi kebutuhan dasar bisnis mereka dan meraih keuntungan yang cukup untuk berkelanjutan. Selain itu, peningkatan pendapatan selama 5 bulan terakhir menunjukkan bahwa UMKM di Kabupaten ini memiliki potensi pertumbuhan yang signifikan. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti dukungan pemasaran digital, peningkatan kualitas produk atau layanan, atau perubahan dalam strategi operasional yang lebih efisien.

Menurut Sri Mulyati bahwa pendapatan usaha dapat diukur dari jumlah profit yang mereka dapatkan dan dibandingkan dengan output – input usaha serta mempertimbangkan berbagai aspek lainnya.⁷⁰ Tingkat pendapatan yang baik, pertumbuhan bisnis yang signifikan dalam waktu singkat juga mencerminkan kondisi yang sehat di sektor UMKM Kabupaten Sampang. Ini menunjukkan adanya peluang bisnis yang cukup besar di daerah tersebut dan kemampuan para pemilik UMKM untuk mengambil manfaat dari peluang tersebut. Kesuksesan UMKM dalam meningkatkan pendapatan dan pertumbuhan bisnisnya juga dapat berdampak positif pada perekonomian lokal, menciptakan lapangan kerja tambahan, dan berkontribusi pada perkembangan ekonomi daerah secara keseluruhan.

Pendapatan usaha yang meningkat dengan penggunaan digital juga mendapat dukungan kuat dari responden yang sangat setuju. Hal ini menandakan bahwa pemanfaatan teknologi digital berperan penting dalam meningkatkan pendapatan mereka, bahkan hingga mencapai peningkatan drastis. Faktor pemasaran melalui sistem digital juga dianggap berpengaruh besar terhadap omzet usaha mereka, yang menunjukkan bahwa strategi pemasaran online sangat efektif.

Pendapatan usaha meningkat secara drastis dengan penggunaan teknologi digital sangat relevan dan menggambarkan potensi besar yang dimiliki oleh ekonomi digital dalam mendukung pertumbuhan UMKM. Penerapan ekonomi digital dapat membuka berbagai peluang yang signifikan bagi UMKM dalam beberapa cara. Teknologi memberikan dampak terhadap peningkatan pendapatan dimana dengan mempertimbangkan dimensi-dimensi seperti penggunaan akses internet

Strategi pemasaran online yang efektif dapat memungkinkan UMKM untuk mempromosikan produk atau layanan mereka dengan lebih efisien dan tepat sasaran. Ini berarti biaya promosi dapat lebih terkontrol, sementara dampaknya terhadap penjualan menjadi lebih besar. Pemasaran digital juga memungkinkan UMKM untuk mengukur kinerja kampanye mereka dengan lebih baik, sehingga mereka dapat melakukan

Volume : 5
Nomor : 1
Bulan : January-June
Tahun : 2026
Halaman : 45-58

perbaikan yang diperlukan secara cepat. UMKM di Kabupaten Sampang telah berhasil memanfaatkan ekonomi digital untuk meningkatkan pendapatan dan omzet bisnis mereka. Hal ini menggarisbawahi pentingnya penerapan teknologi digital dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan sektor UMKM di berbagai daerah, termasuk di Sampang.

Indikator-indikator seperti pendapatan rata-rata UMKM, pertumbuhan omzet, dan tingkat profitabilitas mencerminkan berbagai aspek dari arus pendapatan yang dihasilkan oleh UMKM. Pendapatan rata-rata yang melebihi 1 juta rupiah, peningkatan omzet, dan perubahan dalam tingkat profitabilitas adalah hasil langsung dari aktivitas produktif yang dijalankan oleh UMKM ini.

Penggunaan indikator peningkatan pendapatan UMKM seperti yang diuraikan dalam teori dimana penting untuk mengukur dampak positif penerapan ekonomi digital pada UMKM. Dengan demikian, pemerintah dan lembaga pengembangan UMKM dapat menggunakan data ini untuk merumuskan kebijakan yang lebih efektif dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan UMKM di wilayah Kabupaten Sampang.

Hubungan yang positif dan signifikan antara penerapan ekonomi digital dengan tingkat pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Sampang.

Pembahasan penelitian merujuk pada hubungan antara penerapan ekonomi digital terhadap peningkatan pendapatan dimana dari hasil pengujian menunjukkan bahwa tingkat hubungan anatar variabel penerapan ekonomi digital terhadap peningkatan pendapatan yaitu 0,620 yang berada pada interval nilai 0,60 - 0,799 pada kategori hubungan yang kuat.

Pembahasan penelitian penelitian yang menunjukkan tingkat hubungan sebesar 0,620 antara penerapan ekonomi digital dan peningkatan pendapatan UMKM di Kota Parepare berada dalam interval nilai 0,60 - 0,799, yang kategorinya merupakan hubungan yang kuat, mengindikasikan bahwa terdapat korelasi positif dan signifikan antara kedua variabel tersebut.

Ketika tingkat hubungan antara dua variabel berada pada kategori yang kuat, hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat penerapan ekonomi digital, semakin besar pula peningkatan pendapatan yang dapat dicapai oleh UMKM di Kabupaten Sampang. Penjelasan tersebut menggambarkan bahwa UMKM yang menggunakan teknologi digital dengan baik memberikan potensi yang lebih tinggi untuk meningkatkan pendapatan mereka secara signifikan.

Hubungan yang kuat ini juga menunjukkan bahwa penerapan ekonomi digital telah memiliki dampak yang positif terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Dengan kata lain, UMKM yang memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperluas pangsa pasar, atau meningkatkan kualitas pemasaran mereka cenderung mencapai peningkatan pendapatan yang lebih besar dibandingkan dengan yang tidak.

Pentingnya penelitian ini terletak pada fakta bahwa UMKM yang dimana dalam teknologi digital dapat mencapai peningkatan pendapatan yang lebih besar daripada yang tidak melakukannya. Ini mengindikasikan bahwa teknologi digital bukan hanya alat bantu, tetapi juga aset strategis yang dapat membantu UMKM untuk bersaing di pasar yang semakin terdigitalisasi.

4. Pengaruh penerapan ekonomi digital terhadap tingkat pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Sampang

Pembahasan penelitian selanjutnya berkaitan dengan Pengaruh penerapan ekonomi digital terhadap tingkat pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Sampang. Hasil analisis statistik yang dijabarkan pada hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan ekonomi digital berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kabupaten Sampang. Berdasarkan nilai F hitung yang lebih besar dari nilai F tabel, ini menandakan bahwa variabel penerapan ekonomi digital secara bersama-sama atau simultan memiliki dampak signifikan terhadap variabel peningkatan pendapatan.

Pembahasan terkait dengan pengaruh penerapan ekonomi digital terhadap peningkatan pendapatan dengan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,014 atau 1,4% mengindikasikan bahwa sekitar 1,4% dari variasi peningkatan pendapatan UMKM di Kabupaten Sampang dapat dijelaskan oleh penerapan ekonomi digital. Sedangkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,410 atau 41% menggambarkan bahwa pengaruh penerapan ekonomi digital terhadap peningkatan pendapatan mencapai sekitar 41%, yang cukup signifikan. Perlu diingat bahwa sisa 59% dari variasi dalam peningkatan pendapatan UMKM dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Faktor-faktor tersebut bisa mencakup faktor-faktor eksternal seperti kondisi ekonomi global, perubahan tren pasar, peraturan pemerintah atau bahkan faktor internal lainnya dalam operasional bisnis UMKM.

Hasil penelitian ini mendukung bahwa penerapan ekonomi digital berperan penting dalam meningkatkan pendapatan UMKM di Kabupaten Sampang, meskipun ada faktor-faktor lain yang juga turut berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan tersebut. Oleh karena itu, strategi penerapan teknologi digital dalam bisnis UMKM bisa menjadi pilihan yang bijak untuk mencapai pertumbuhan dan kesuksesan yang lebih baik di era yang semakin terdigitalisasi.

Penerapan ekonomi digital juga melibatkan perubahan dari cara konvensional (analog) dalam menjalankan bisnis menjadi lebih terkomputerisasi dan berbasis data digital. UMKM di Kabupaten Sampang mungkin telah beralih dari metode bisnis konvensional ke model bisnis yang lebih terkait dengan teknologi digital.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa penerapan ekonomi digital pada UMKM di Kabupaten Sampang berada pada kategori sangat baik dengan capaian 84% (H1 diterima), yang berbanding lurus dengan tingkat pendapatan pelaku usaha yang tergolong tinggi sebesar 80% (H2 diterima). Hubungan ini diperkuat oleh hasil uji korelasi yang menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ (H3 diterima), serta didukung oleh analisis regresi linier sederhana yang membuktikan bahwa penerapan ekonomi digital berpengaruh nyata terhadap peningkatan pendapatan. Secara keseluruhan, digitalisasi terbukti menjadi

Volume : 5
Nomor : 1
Bulan : January-June
Tahun : 2026
Halaman : 45-58

instrumen krusial dalam memperkuat fundamental ekonomi para pelaku UMKM di wilayah tersebut.

Berangkat dari temuan tersebut, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan bagi pihak-pihak terkait, khususnya bagi mahasiswa dan peneliti selanjutnya. Mahasiswa yang berfokus pada bidang ekonomi, bisnis, maupun teknologi diharapkan dapat mendalami lebih jauh mengenai konsep serta praktik ekonomi digital guna membangun landasan teoretis yang kuat dalam memahami dinamika UMKM di masa depan. Di sisi lain, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian dengan melibatkan sampel UMKM yang lebih masif dari berbagai sektor dan wilayah yang berbeda. Langkah ini penting dilakukan guna memberikan gambaran yang lebih komprehensif serta validitas yang lebih tinggi mengenai dampak jangka panjang dari transformasi ekonomi digital secara luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji Rustam. "Digitalisasi, Era Tantangan Media," (Islamic Communication Jurnal, 2016) Hal. 4
- Angga B, "Ekonomi Digital Dan Ketimpangan Literasi Teknologi." Jakarta Bekraf.com, "Badan Ekonomi Kreatif," n.d., <https://bekraf.go.id>. Di akses pada 23 Februari 2023
- Badan Pusat Statistik, www.bps.go.id. diakses 4 Agustus 2025.
- Don, Tapscott. *Grown Up Digital Yang Mengubah Dunia Diterjemahkan: Tim Kompas Gramedia Grown Up Digital: How the Net Generation Is Changing Your World* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013)
- Dumairy. *Perekonomian Indonesia*. (Jakarta : Erlangga, 2016) Hal. 87
- Haryansyah, S. E., Indah, P. N., & Nurhadi, E. (2020). *Kontribusi Pendapatan Usahatani Dan Non Usahatani Kedelai Terhadap Total Pendapatan Dan Kesejahteraan Rumah Tangga Tani Di Kecamatan Karang Penang*. *E-MAGRI*, 8(1), 46-54.
- Hasanah, L., Haryansyah, S. E., & Nury, E. (2025). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Motivasi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Umkm Di Alun-Alun Kabupaten Sampang*.
- Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor. 99 Tahun 1998 tentang Bidang atau Jenis Usaha
- Philip Kotler, *Marketing Management* (New Jersey: Prientice Hall, 2013) Hal. 39
- Sadono Sukirno. *Makro Ekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016) Hal. 80
- Samuelson P.A, *Ilmu Makro Ekonomi* (Terjemahan) (Jakarta: PT. Media Globalisasi Edukasi, 2012) Hal. 58
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000.
- Tiktik Sartika, *Ekonomi Skala Kecil/Menengah dan Koperasi* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014), h.13
- [Http:// https://disdagperinkabsampang.org/](http://https://disdagperinkabsampang.org/) diakses 09 Agustus 2025
- Vital Wave, *Digital Economic In Emerginf Market* (Engle Cliffs: NJ Pretince Hall, 2017) Hal. 87